

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
LEGENDA *SYEKH MUHAMMAD YATIM TUANGKU AMPALU*
DI NAGARI TANDIKEK KECAMATAN PATAMUAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



**YOZI ALTA PRANATA
NIM 16017039**

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Yozi Alta Pranata
NIM : 16017039
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum
NIP. 196310051987031001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yozi Alta Pranata
NIM : 16017039

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Univeristas Negeri Padang

Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat
Legenda Syekh Muhammad Yatim Tuanku Ampalu
di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman

Padang, November 2022

Tim Penguji**Tanda Tangan**

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum

1. 
.....

1. Anggota : Dr. Nurizzati, M. Hum

2. 
.....

3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

3. 
.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022
Saya yang menyatakan,


Yozi Alta Pranata
NIM 16017039

ABSTRAK

Yozi Alta Pranata, 2022. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman, (2) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Data pada penelitian ini adalah cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. Data dikumpulkan dari informan melalui dua tahap, yaitu: (1) tahap perekaman cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu*, dan (2) tahap pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Data tentang lingkungan penceritaan dikumpulkan dengan teknik pencatatan, pengamatan, dan wawancara.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan empat tahap, yaitu: (1) tahap identifikasi data, data yang dikumpulkan dari informan diidentifikasi melalui dua tahap, yaitu tahap transkripsi dan transliterasi data; (2) tahap klasifikasi data atau analisis data; (3) tahap pembahasan atau penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data; (4) tahap pelaporan

Hasil penelitian sebagai berikut. Struktur cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman terdiri atas: (1) gaya bahasa dalam cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* menggunakan dialek Pariaman yang mudah dipahami dan menarik karena menggunakan pepatah Minang; (2) tokoh dan penokohan yakni tokoh utama dan tokoh tambahan; (3) latar dalam cerita meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial; (4) alur atau plot cerita adalah alur konvensional dengan menggunakan tiga tahap yaitu, tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir; (5) tema dari cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* yaitu tentang perjuangan dalam menyebarkan agama Islam; (6) amanat dari cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* yaitu segala sesuatu di atas dunia ini terjadi karena kuasa dan kehendak Allah Swt. Fungsi sosial dari cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* yaitu sebagai sarana untuk mendidik, sebagai alat untuk mewariskan tradisi lisan, dan sebagai sarana untuk menunjukkan jati diri.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Penulis mengucapkan syukur atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing yang telah berkenan untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan telah berkenan berbagi ilmu dan nasihat tentang kehidupan kepada penulis selama proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
2. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. dan Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan membimbing saya selama perkuliahan.
4. Kedua orang tua serta kakak tercinta, yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan, baik dukungan moral maupun material, kasih sayang, dan perhatian kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Buyung Koten Tuangku Bandaro, Bapak H. Syofyan Marzuqi Tuangku Bandaro, dan Bapak Tuangku Sutan Khaidir yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi informan pada penelitian ini.
6. Bapak Saharuddin selaku Wali Nagari Tandikek yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.
7. Rekan satu pembimbing, yaitu Indah Galang Dana Pertiwi dan Rike Andani yang telah bersedia menjadi rekan dalam berdiskusi bagi penulis mengenai penyusunan skripsi ini.
8. Para sahabat, Nursiah, Muhammad Ramadano, Yogi Fernanda, Rizki Fadli, David Agustian, Afriyanto, Yedi Hermawan, Rizki Raka Kirana, dan Arfan Dearby yang selalu mendukung dan menjadi penyemangat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, terkhusus angkatan 2016 yang telah memberikan semangat kepada penulis dan menjadi keluarga besar yang selamanya akan selalu terkenang oleh penulis.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan, namun berkat izin-Nya penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, 18 September 2022

Penulis

Yozi Alta Pranata

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Folklor	8
2. Bentuk Folklor	9
a. Folklor Lisan	10
b. Folklor Sebagian Lisan	10
c. Folklor Bukan Lisan	10
3. Hakikat Cerita Rakyat	11
4. Jenis-jenis Cerita Rakyat	12
a. Mite	12
b. Legenda	13
c. Dongeng	13
5. Struktur Cerita Rakyat	14
a. Gaya Bahasa	14
b. Tokoh dan Penokohan	16
c. Latar	18
d. Alur/Plot	18
e. Tema	20
f. Amanat	20
6. Fungsi Sosial Cerita Rakyat	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	26
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	27
1. Latar	27
2. Entri	28
3. Kehadiran Peneliti	29
C. Informan/Sumber Data	29

D. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Pengabsahan Data	31
G. Teknik Penganalisisan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu</i> di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.....	33
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu</i> di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	25
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkripsi Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu</i> di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.....	60
Lampiran 2	Terjemahan ke dalam bahasa Indonesia Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu</i> di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman.....	66
Lampiran 3	Lembaran Pencatatan Dan Hasil Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu</i> di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.....	72
Lampiran 4	Tabel Idenifikasi Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu</i> di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.....	84
Lampiran 5	Foto Legenda <i>Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu</i>	103
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari Wali Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya merupakan kebiasaan suatu kolektif masyarakat yang dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat tersebut. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, pakaian, bangunan, dan karya seni (Wikipedia). Setiap budaya memiliki ciri khas masing-masing tergantung pola dan gaya hidup dari masyarakat pemiliknya. Oleh sebab itu, budaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat karena tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat itu sendiri.

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam budaya. Keragaman budaya yang ada di Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi negara lain. Salah satu penyumbang terbesar khazanah kebudayaan Indonesia yaitu budaya daerah. Untuk itu, diperlukan suatu kepedulian untuk menjaga dan melestarikan budaya daerah yang terdapat di Indonesia. Pelestarian budaya yang dimiliki Indonesia mulai terabaikan seiring dengan perkembangan zaman dan derasny arus modernisasi. Sastra lisan merupakan salah satu budaya tradisional yang mulai terisih dan kurang diminati oleh masyarakat.

Sastra lisan merupakan bagian dari disiplin ilmu folklor. Menurut Danandjaja (1991:1) folklor merupakan sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang diwariskan secara turun temurun, di antara suatu kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantupengingat.

Sastra lisan berperan penting bagi perkembangan ilmu sastra di Indonesia maupun di dunia, karena sebelum mengenal tulisan, masyarakat terlebih dahulu telah menggunakan lisan sebagai media berinteraksi. Folklor lisan merupakan folklor yang berbentuk lisan murni. Bentuk-bentuk dari folklor lisan antara lain, (1) bahasa rakyat, (2) ungkapan rakyat, (3) ungkapan tradisional, (4) pertanyaan tradisional, (5) puisi rakyat, (6) cerita prosa rakyat, dan (7) nyanyian rakyat.

Menurut Djamaris (1990:4) sastra lisan disampaikan dari mulut ke mulut. Sastra lisan adalah sastra yang diwariskan secara lisan seperti pantun, nyanyian rakyat, dan cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan salah bagian dari sastra lisan yang banyak ditemui di masyarakat. Cerita rakyat merupakan suatu cerita yang berkembang secara turun-temurun dalam masyarakat dan disampaikan secara lisan. Masyarakat pemilik cerita percaya bahwasanya tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa yang diungkapkan benar-benar terjadi pada masa lalu.

Legenda merupakan bagian dari cerita prosa rakyat, cerita ini dianggap oleh empunya sebagai sesuatu kejadian yang memang pernah terjadi (Danandjaja, 1991:66). Sumatra Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan cerita prosa rakyat dengan golongan legenda, khususnya legenda keagamaan. Menurut Danandjaja (1991:67) legenda keagamaan merupakan legenda tentang orang-orang suci, seperti seseorang yang menjadi penyebar agama. Sebagai salah satu daerah yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam, di Sumatra Barat banyak ditemukan legenda-legenda tentang ulama-ulama yang dipercaya sebagai seorang ulama besar dan berperan dalam menyebarkan agama Islam di daerahnya. Salah satu legenda keagamaan yang masih sedikit diketahui oleh

masyarakat yaitu cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

Nagari Tandikek merupakan salah satu nagari di Kabupaten Padang Pariaman yang masyarakatnya menganut ajaran tarekat Syathariyah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ditemukan surau-surau yang merupakan surau penganut tarekat Syathariyah. Mereka menjalankan beberapa ajaran tarekat Syathariyah seperti Maulid Nabi dengan makan *bajamba*, pelaksanaan salat tarawih 20 rakaat, pelaksanaan zikir beserta tahlil di surau, dan kegiatan *basapa* ke Ulakan pada Bulan Syafar. Persepsi masyarakat penganut tarekat Syathariyah di Nagari Tandikek terhadap sosok ulama atau *urang siak* adalah penerang masa hidup di dunia dan juga penyelamat untuk kehidupan akhirat. Salah satu tokoh ulama yang dianggap suci dan keramat oleh masyarakat Nagari Tandikek yaitu *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu*, karena masyarakat masyarakat percaya bahwa beliau memiliki peran penting dalam pengajaran agama Islam khususnya tarekat Syathariyah di Nagari Tandikek dan sekitarnya. Selain itu, masyarakat juga percaya bahwa *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* memiliki ilmu dan kelebihan yang tidak dikuasai oleh orang lain, sehingga cerita ini menjadi sebuah legenda yang disampaikan secara turun-temurun oleh masyarakat Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

Legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* adalah cerita yang dipercaya benar-benar terjadi oleh masyarakat pemilik legenda tersebut, hal ini dikuatkan oleh adanya makam dari *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* yang terdapat di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang

Pariaman. Setiap bulan Rajab, makam tersebut selalu ramai didatangi oleh peziarah, baik yang datang dari dalam Sumatra Barat maupun dari luar Sumatra Barat. Cerita rakyat khususnya legenda keagamaan mengandung nilai-nilai agama, nilai-nilai moral dan nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup bagi masyarakat. Saat ini, cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* sudah mulai dilupakan dan dipinggirkan, terutama oleh generasi muda. Cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* diceritakan secara turun temurun oleh penutur asli dari cerita ini yaitu keturunan dari *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu*. Selain itu, cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* juga berkembang di masyarakat melalui ceramah-ceramah tentang perkembangan Islam khususnya di Kabupaten Padang Pariaman.

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang kian pesat dipercaya menjadi penyebab utama sastra lisan ini dilupakan oleh masyarakat. Hasanuddin WS dkk (2019) *in the right and constructive conditions, values can gives the spirit of the dynamics of people's lives where the basic values are alive and evolving; cultivate and develop community integrity, create social solidarity, foster pride in grup identity, and be usefull to establish communal harmony* (dalam kondisi yang benar dan konstruktif, nilai-nilai dapat memberikan semangat dinamika kehidupan masyarakat di mana nilai-nilai dasar hidup dan berkembang, menumbuhkan dan mengembangkan integritas komunitas, menciptakan solidaritas sosial, menumbuhkan kebanggaan dalam identitas kelompok, dan berguna untuk membangun kerukunan bersama). Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk

dilakukan sebagai upaya pelestarian dan pendokumentasian sastra lisan khususnya cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa hal yang dapat diteliti dari penelitian cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* ini. Misalnya penelitian mengenai struktur, fungsi, dan amanat. Namun, pada penelitian ini difokuskan pada struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman?

2. Bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dalam legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.
2. Medeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, baik manfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis yaitu bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang kebudayaan masyarakat, memberikan sumbangan terhadap ilmu sastra lisan dan folklor, terutama dalam pendokumentasian dan pelestarian cerita rakyat yang menjadi warisan kebudayaan tradisional Indonesia.

2. Manfaat praktis yaitu, (a) bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kebudayaan tradisional serta dapat memahami struktur dan fungsi sosial yang terdapat dalam cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu*, (b) bagi peneliti sastra lainnya, dapat menjadi referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian yang relevan guna melestarikan kebudayaan yang ada di masyarakat, (c) bagi ilmu sastra, dapat memperkaya khazanah sastra daerah, khususnya legenda keagamaan, (d) bagi masyarakat Minangkabau, khususnya generasi muda yang ada di Nagari Tandikek, Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman untuk menggugah kesadaran dan kebanggaan terhadap kebudayaan tradisional daerah sendiri serta dapat memahami cerita rakyat legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.